REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan

Metode penelitian ialah salah satu hal yang digunakan periset untuk mendapatkan serta dalam pengalian fakta serta data yang diuji kebenarannya yang masih diragukan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan metode untuk menemukan informasi secara real dalam kehidupan masyarakat.

Sesuai dengan judul diatas maka penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan angka dan bersifat diskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Metodologi Penelitian[1] penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan prilaku yang diteliti. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.

Penelitian lapangan pada dasarnya mempelajari secara intensif seorang secara individu atau kelompok yang dianggap mengalami kasus tertentu. Menggunakan jenis penelitian lapangan karena dianggap sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui problematika dalam pembelajaran tematik integratif mata pelajaran PPKn dan mengetahui solusi dalam menghadapi problematika pmbelajaran tematik integratif. Adapun untuk memperoleh data yang kongrit maka peneliti akan terjun langsung kelapangan yaitu di MI Miftahul Huda Batealit Jepara.

B. Setting penelitian

Penelitian ini bertempat di MI Miftahul Huda Batealit Kabupaten Jepara letaknya strategis karena berada di dekat jalan raya. Karena MI Miftahul Huda ialah

[1] Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian,(*Deepublish:Yogyakarta,2018),39

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sekolah dasar yang menggunakan medel pembelajaran tematik dari kelas I-VI dan telah menggunakan kurikulum 2013, sehingga peneliti memilih tempat tersebut sebagai tempat penelitian.

C. Subjek penelitian

1. Informan Penelitian

   Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas 1. Penetapan informan penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa informan benar-benar terkait langsung dalam proses problematika pembelajaran tematik integrative pada kelas 1. Kepala sekolah atau guru merupakan sumber data utama dalam penelitian ini karena merekalah yang menjadi motivator, fasilitator dan yang melakukan evalusi dalam pembelajaran tematik.

2. Teknik pengambilan sampel

   Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *sampling purposive* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.[2] Misalnya orang tersebut paling memahami atau mengetahui tentang apa yang diharapkan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini ini yaitu sebanyak 2 guru, kepala sekolah dan guru kelas 1.

D. Sumber data

Setiap penelitian tentunya memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Maka dari itu data harus diperoleh dari data atau informasi yang tepat pula agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam penelitian. Sumber data penelitian ini adalah:

1. Data primer

   Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.. Yaitu dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan

[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatuf, kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta,2015),118

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

problematika pembelajaran tematik integratif mata pelajaran PPKn. Adapun informan dalam pengumpulan data primer ini adalah guru kelas 1 ibu Umi. Data primer hasil wawancara dan observasi akan digunakan untuk menjawab fokus penelitian yang telah ditetapkan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti tetapi melalui dokumen-dokumen atau gambar-gambar. Data sekunder merupakan data tangan kedua yang ada dalam pustaka. Data sekunder dapat berupa dokumentasi, atau beberapa catatan dan gambar, yang diperoleh. Seperti data tertulis, berupa sumber data dari arsip, dokumen pribadi atau resmi dan sumber data dari buku. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dokumen-dokumen yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam peneitian ini peneliti menggunakan beberapa cara dalam mengumpulkan data sebagai bahan penelitian diantaranya:

1. Obsevasi

Observasi dapat diartikan sebagai suatu aktivitas pengamatan langsung terhadap sebuah objek untuk menemukan informasi. Menurut sugiyono[3] observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan proses kerja, prilaku manusia, gejala alam dan apabila responden tidak terlalu besar.

Penggunaan metode observasi bertujuan agar mengetahu kondisi rill yang terjadi di lapangan dan mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai apa yang diteliti.

[3]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 203

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui Tanya jawab.[4] Wawancara digunakan dalam teknik pengumpulan data karena wawancara merupakan teknik yang ampuh untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang akan di teliti. Kegiatan wawancara ini bertujuan untuk mengetahui problematika yang diahadapi oleh tenaga kependidikan dalam mengajarkan pembelajaran tematik terintegratif.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode wawancara *terstruktur* yaitu pedoman wawancara yang telah di siapkan dengan baik sebelum wawancara berlangsung. Dalam melakukan wawancara ini peneliti telah menyiapkan instrument sebagai pedoman wawancara. Dalam metode wawancara ini juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, dan material lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.[5] Dalam penelitian ini peneliti juga akan menggunakan metode wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dan peneliti tidak menggunakan instrument wawancara yang telah di siapkan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperlukan untuk menunjang keabsahan informasi data yang telah dikumpulkan. Menurut Sugiono dokumentasi merupakan[6] catatan peristiwa yang telah berlalu, yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental, buku-buku tentang pendapat, arsip-arsip

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317

[5]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 319

[6]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan, diskripsi dan pemahaman yang mendalam tentang segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperkuat data dari hasil obsevasi dan wawancara.

F. Uji keabsahan data

Uji keabsahan data merupakan hal yang sangat penting bagi peneliti, karena peneliti harus menunjukkan tentang kebenaran dari hasil penelitiannya. Setelah terkumpulnya data maka perlu adanya keabsahan data pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Uji Kreadibilitas

Terdapat bermacam-macam cara uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif menurut sugiono Dalam pengujian kraedibilitas data diantaranya :

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan kegiatan peneliti yang melakukan kembali ke lapangan, untuk wawancara, melakukan pengamatan, dari sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Dengan adanya perpanjangan pengamatan maka hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab (tidak ada jarak lagi) jadi narasumber saling terbuka sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan lagi.[7]

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan perpanjangan penelitian di MI Miftahul Huda Batealit Jepara untuk mencari informasi yang lebih dalam dari informan yang telah diwawancarai peneliti pada pertemuan sebelumnya.

[7]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* 369

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan maka peneliti akan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan hal ini maka data dapat direkam secara pasti dan sistematis.[8] Pengujian kredibilitas ini dilakukan dengan cara peneliti membaca kembali hasil data, catatan atau informasi yang diperoleh dari sumber data, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti juga dapat meberikan data atau informasi akurat yang diperoleh dari hasil pengamatan.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas digunakan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber data dengan berbagai cara dan berbagai waktu.[9] Triangulasi dikelompookan menjadi 3 jenis yang terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Adapun definisi dari ketiga triangulasi tersebut diantaranya :

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang berasal dari berbagai referensi.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini dugunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dari narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu dengan cara teknik wawancara dan observasi.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi dalam kreadibilitas data. Maka dibutuhkan pengujian

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* 370

[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* 372

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

data secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada triangulasi dibutuhkan informan yang jumlahnya lebih dari 1 orang agar data atau informasi yang diperoleh lebih pasti. Selain itu peneliti juga menggunakan berbagai teknik dalam mengumpulkan informasi yang terdiri dari observasi dan wawancara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan problematika penerapan pembelajaran tematik integratif mata pelajaran PPKn di kelas 1.

G. Teknik analisis data

Analisis data merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh semua peneliti. Menurut Sugiyono dalam buku Albi Anggita dan Johan Setiawan mengatakan bahwa teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.[10] Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

Gambar 3.1
Analisis Data Model Miles and Huberman

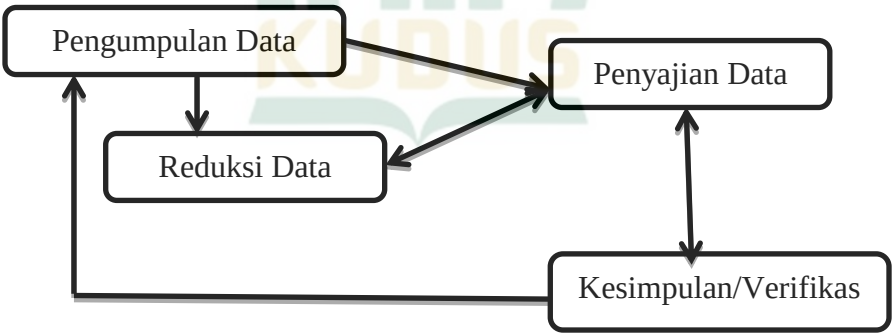

[10]Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Jawa Barat:CV Jejak, 2018), 235

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Pengumpulan data

   Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan pengumpulan data yang sudah dijelaskan di awal yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

   Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir.[11] Data yang diperoleh tentunya cukup banyak, untuk itu peneliti perlu mencatat secara rinci dan teliti. Semakin lama peneliti terjun kelapangan maka data yang terkumpul semakin banyak, maka dari itu peneliti harus segera melakukan analisis data. Reduksi data berrati, merangkum, dan memilih hal-hal pokok.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

   Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan kesimpulan rangkaian informasi yang telah ditemukan oleh peneliti. Penyajian data digunakan untuk memberikan simpulan serta memberikan tindakan.[12] Melalui penyajian data tersebut maka data atau informasi yang telah ditemukan akan terorganisasikan, tersusun, sehingga semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, grafik, bagan dan sebaginya. Data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif atau diskriptif.[13] Dengan mendisplay data maka data akan lebih mudah dipahami.

   Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data secara rinci dengan teks yang bersifat naratif tentang problematika dalam pembelajaran tematik integrative pada

[11]Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 243

[12]Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248

[13]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 341

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mata pelajaran ppkn di kelas 1 MI Miftahul Huda Batealit Jepara.

4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

   Kegiatan analisis yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal yang ditemukan dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berubah. Kesimpulan yang telah dirumuskan dalam penelitian kulaitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi juga mungkin tidak.[14] Karena rumusan masalah penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

[14]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* , 345

REPOSITORI IAIN KUDUS